

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN APLIKASI *NEARPOD* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA MTS

Julham Dalimunthe¹, Ely Syafitri²,

¹Pendidikan Matematika, Universitas Asahan

²Pendidikan Profesi Guru, Universitas Asahan

email: julhamdalimunthe02@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim: 25 September 2025 Direvisi: 5 November 2025 Diterima: 10 Desember 2025

Abstract:

This study aims to test the effect of the discovery learning model assisted by the nearpod application on students' mathematical concept understanding ability on circle material with sub-materials of circle elements, circumference and area of a circle. This type of research is quantitative with a quasi-experimental method. The research location is MTs. Private MPI Bagan Asahan, the sampling technique is simple random sampling. The research sample used was class VIII-A as a control class given conventional learning treatment and VIII-B as an experimental class given discovery learning model treatment assisted by the Nearpod application. The test instrument used was an essay question with a total of 4 questions that had been tested for validity, reliability, discriminatory power and level of difficulty of the questions. Before the learning began, a pretest question was given with an average result of the experimental class of 55.1333 and the control class of 51.42857. After the learning was completed, a posttest was obtained with an average result of the experimental class of 66.1667 and the control class of 57.4643. Also supported by the results of the hypothesis test, the results obtained were t_{count} of 10.6075 and t_{table} of 1.672522, the results showed that t_{count} was greater than t_{table} so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. So it can be concluded that there is an influence of the discovery learning model assisted by the nearpod application on students' mathematical concept understanding abilities

Keywords: Discovery Learning, Nearpod, Concept understanding ability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan aplikasi *nearpod* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi lingkaran dengan submateri unsur – unsur lingkaran, keliling dan luas lingkaran. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Tempat penelitian di MTs. Swasta MPI Bagan Asahan, teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Sampel penelitian yang digunakan adalah kelas VIII-A sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran konvensional dan VIII-B sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan aplikasi *Nearpod*. Instrumen tes yang digunakan berupa soal *essay* dengan jumlah 4 soal yang telah diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Sebelum

pembelajaran dimulai, diberikan dahulu soal *pretest* dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 55,1333 dan kelas kontrol 51,42857. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh *posttest* dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 66,1667 dan kelas kontrol 57,4643. Didukung pula dengan hasil uji hipotesis diperoleh hasil yaitu t_{hitung} sebesar 10,6075 dan t_{tabel} sebesar 1,672522 didapatkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *model* pembelajaran *discovery learning* berbantuan aplikasi *nearpod* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Kata kunci: *Discovery Learning, Nearpod*, Kemampuan pemahaman konsep

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mempersiapkan dan melahirkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Tanpa pendidikan tidak mungkin satu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menyebabkan kompetensi yang diperlukan oleh setiap individu semakin meningkat. Salah satu pelajaran yang menunjang keberhasilan pendidikan adalah matematika.

Menurut (Lestari et al., 2021) Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika dianggap penting karena memiliki fungsi dan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki peranan penting bagi mata pelajaran yang lain. Namun, meskipun matematika mempunyai peran dan tujuan yang esensial tetapi prestasi matematika di Indonesia masih rendah. Menurut (Arumsari et al., 2023) salah satu kemampuan yang penting dikuasai dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemahaman konsep matematis. Pemahaman konsep matematis adalah salah satu *hard skills* yang penting sebagai pendukung siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Memahami konsep sangat penting karena ide-ide matematika sangat luas dan saling terkait satu sama lain. Jika siswa kesulitan memahami konsep pada awalnya, maka akan sulit bagi mereka untuk memahami konsep pada materi selanjutnya (Mahdalena et al., 2024).

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MTS Swasta MPI Bagan Asahan didapatkan informasi bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah. Siswa hanya dapat menghafalkan rumus ketika dihadapkan dengan penyelesaian soal. Serta siswa merasa kesulitan untuk menyelesaikan soalnya. Karena hanya mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan selama pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Pada proses kegiatan pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran tetapi menggunakan spidol dan papan tulis serta buku sebagai sumber belajar. Untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep

matematis diperlukan dalam pemilihan model pembelajaran efektif. Salah satunya adalah model *discovery learning*.

Menurut Hanafiah (Huda et al., 2023) menyatakan bahwa *Discovery Learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat mewujudkan adanya perubahan perilaku peserta didik dalam belajar dengan melibatkan mereka dalam kegiatan mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan. *Discovery Learning* guru mengambil peran sebagai fasilitator, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengorganisasikan pelajaran dengan sendiri serta mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Simarmata et al., 2022).

Selain model *Discovery Learning*, menurut (Simarmata et al., 2022) peran media pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran karena memudahkan siswa dalam proses penemuan serta investigasi. Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus (interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam) yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Secara tidak langsung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran secara individual (*individual learning*) dengan menumbuhkan keaktifan serta kemandirian belajar siswa. Dengan demikian maka siswa akan mengalami proses yang jauh lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional sebelumnya. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran matematika yaitu *Nearpod*

Menurut (Aryani et al., 2023a) *Nearpod* adalah sebuah aplikasi berbasis web dan *mobile* yang dapat digunakan pada berbagai platform dan menggunakan sistem teknologi berbasis *cloud*. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan perangkat lunak pendidikan yang dapat menarik minat peserta didik dan membantu memfasilitasi pembelajaran interaktif. *Nearpod* memiliki kemampuan untuk mendukung berbagai aktivitas pembelajaran baik, dan menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk secara *real time* memantau proses pembelajaran peserta didik. Menurut (Umami et al., 2024) Pemahaman konsep matematis adalah kemampuan berpikir untuk mengerti tentang sesuatu serta dapat meninjaunya dari beberapa segi. Sedangkan konsep adalah objek pembelajaran dalam matematika. Menurut (Ellissi et al., 2022) Pemahaman konsep merupakan aspek krusial dalam pembelajaran matematika, karena mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami, menguasai, serta menghubungkan berbagai konsep dalam materi yang dipelajari. Menurut (Atmaja, 2021) *Discovery Learning* adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses menemukan kesimpulan melalui aktivitas dan pengamatan mereka secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka menjadi suatu hal yang menarik bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian berkaitan dengan model pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Adapun penelitian dilaksanakan dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Berbantuan Aplikasi *Nearpod* terhadap pemahaman konsep matematika siswa MTs Swasta MPI Bagan Asahan Tahun Ajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MTs. Swasta MPI Bagan Asahan., Kec. Tanjung Balai., Kab. Asahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang ditandai dengan penggunaan bilangan-bilangan dalam proses pengumpulan data, analisis, hingga penyajian hasilnya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *quasi experiment* (eksperimen semu), yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. *Pretest* dilakukan sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui pemahaman konsep matematis awal siswa, sedangkan *posttest* dilakukan setelah diberi perlakuan untuk mengetahui pemahaman konsep matematis siswa setelah diberi perlakuan. Adapun rancangan desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 1. Rancangan Non-equivalent Control Group Design

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Keterangan

- O₁ : Hasil sebelum perlakuan (*Pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol
X₁ : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Nearpod*
X₂ : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional berbantuan aplikasi *Nearpod*
O₂ : Hasil setelah perlakuan (*Posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol

Penelitian ini melibatkan semua siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah 11 kelas. Pada penelitian ini, sampel yang dipilih melibatkan siswa kelas VIII-5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yakni metode penentuan sampel yang dipilih berdasarkan random tanpa memperhitungkan stratifikasi dalam populasi, oleh karena itu setiap individu dalam populasi memperoleh kesempatan yang seimbang untuk dipilih sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini dilakukan di MTs. S MPI Bagan Asahan pada tanggal 14 April 2025 sampai 25 April 2025. Penelitian ini mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Nearpod* dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran

konvensional. Masing-masing kelas berjumlah 30 dan 28 siswa dan diberikan tes. Sebelum tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol, tes terlebih dahulu diuji coba pada kelas IX-B yang berjumlah 30 orang. Tes tersebut dibagi 2 yaitu *pretest* sebanyak 5 soal dan *posttest* sebanyak 5 soal. Berdasarkan perhitungan uji validitas terhadap soal *pretest* dan *posttest* masing-masing ada 4 soal valid dan 1 soal tidak valid. Dalam hal ini peneliti memvalidasi soal sebanyak 5 butir soal dimana hasil validitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Validitas Soal *Pretest*

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,61596	0,361	Valid
2.	0,27278	0,361	Tidak Valid
3.	0,52623	0,361	Valid
4.	0,51089	0,361	Valid
5.	0,57706	0,361	Valid

Hasil uji coba ini menunjukkan bahwa terdapat 5 soal, 4 dikatakan valid dan 1 soal dikatakan tidak valid pada soal *pretest*.

Tabel 2. Hasil Validitas Soal *Post-Test*

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,64306	0,361	Valid
2.	0,54796	0,361	Valid
3.	0,5416	0,361	Valid
4.	0,55646	0,361	Valid
5.	0,23573	0,361	Tidak Valid

Hasil uji coba ini menunjukkan bahwa terdapat 5 soal. 4 dikatakan valid dan 1 soal dikatakan tidak valid pada soal *pretest*.

Tabel 3. Hasil Reliabilitas Soal *Pretest*

R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0,4688	0,361	Reliabel

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Soal *Post-Test*

R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0,45426	0,361	Reliabel

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa baik instrumen *pretest* maupun *posttest* termasuk dalam kategori reliabel.

Tabel 5. Hasil Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*

No Soal	$\sum X$	Skor Maksimum	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	222	10	0,74	Mudah
3	212	10	0,70	Sedang
4	211	10	0,70	Sedang
5	206	10	0,68	Sedang

Tabel 6. Hasil Tingkat Kesukaran Soal *Post-Test*

No Soal	$\sum X$	Skor Maksimum	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	220	10	0,73	Mudah
2	178	10	0,59	Sedang
3	210	10	0,7	Sedang
4	217	10	0,72	Mudah

Tabel 7. Hasil Daya Pembeda Soal *Pretest*

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,933333	Baik Sekali
3	0,533333	Baik Sekali
4	1,4	Baik Sekali
5	0,933333	Baik Sekali

Tabel 8. Hasil Daya Pembeda Soal *Post-test*

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	1,6	Baik Sekali
2	1,6	Baik Sekali
3	1	Baik Sekali
4	1,2	Baik Sekali

Pembahasan

Berdasarkan hasil validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik. Empat dari lima soal pada pretest dan posttest dinyatakan valid dan reliabel, memiliki tingkat kesukaran sedang hingga mudah, serta daya pembeda tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara akurat.

Keberhasilan dalam merancang instrumen yang baik merupakan landasan penting dalam penelitian kuantitatif, karena menjamin bahwa data yang diperoleh mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Dengan kualitas instrumen yang memadai, hasil analisis terhadap pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Nearpod* terhadap pemahaman konsep siswa akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Setelah hasil perhitungan validitas diketahui, maka dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari perhitungan didapat bahwa reliabilitas soal *pretest* berada pada kisaran 0,4688 dan untuk soal *posttest* berada pada kisaran 0,45426, kedua tes tersebut termasuk ke dalam kriteria reliabel. Hal ini berarti tes yang digunakan bersifat dan dapat dipercaya untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di MTs. Swasta MPI Bagan Asahan.

Setelah soal dinyatakan baik maka soal *pretest* diberikan untuk melihat kemampuan awal siswa. Kemudian siswa diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas VIII-B diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Nearpod* dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disusun dalam tabel 2.

Tabel 9. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	\bar{x}	s^2	SD	Max	Min
Eksperimen	55,1333	92,740	9,630	72	40
Kontrol	51,42857	76,476	8,745	65	38

Sedangkan hasil analisis data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 10. Nilai Hasil *Posttes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	\bar{x}	s^2	SD	Max	Min
Eksperimen	70,3333	94,368	9,714	90	55
Kontrol	64,8667	80,189	8,955	80	50

Sama halnya dengan *PreTest* dan *PostTest*, tiap kelas yang akan diteliti juga akan melalui uji prasyarat analisis seperti Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Untuk melihat apakah sampel pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Uji Normalitas Data

Soal	Kelas	Rata-rata	Simpangan baku	L_{hitung}	L_{tabel}	Kriteria
<i>PreTest</i>	Eksperimen	55,1333	9,630	0.013881	0,161	Berdistribusi Normal
	Kontrol	51,42857	8,745	0.023807	0,258	Berdistribusi Normal
<i>PostTest</i>	Eksperimen	66,1667	10,619	0.0187	0,161	Berdistribusi Normal
	Kontrol	57,4643	8,934	0.0237	0,258	Berdistribusi Normal

Hasil perhitungan data pada tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol 28 siswa dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka didapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ oleh karena itu terbukti bahwa soal *PreTest* dan *PostTest* yang diberikan pada masing-masing kelas sebagai sampel penelitian berdistribusi normal.

Sementara itu uji *homogenitas* dengan uji F dengan taraf $\alpha = 0,05$, $v_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang) dan $v_2 = n_2 - 1$ (dk penyebut) adalah 1,8906.

Tabel 12. Uji Homogenitas Data

Soal	Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
<i>PreTest</i>	Eksperimen	92,740	1.21267	1,8906	Homogen
	Kontrol	76,476			
<i>PostTest</i>	Eksperimen	112,764	1.21267	1,8906	Homogen
	Kontrol	79,813			

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh $F_{hitung} = 1.21267$ dan 1.21267 berdasarkan tabel nilai kritis dengan $n = 30$, signifikan 5%, $v_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang) dan $v_2 = n_2 - 1$ (dk penyebut) adalah 1,8906. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan sampel mempunyai varians yang sama dan homogen. Karena asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka uji hipotesis data *posttest* menggunakan uji-t. hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis *Post-Test*

Kelas	\bar{x}	N	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	66,1667	30	10,6075	1,672522
Kontrol	57,4643	28		

Hipotesis yang diajukan:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan Aplikasi *Nearpod* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa

$H_1 : \mu_1 \geq \mu_2$: Terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan Aplikasi *Nearpod* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 10,6075$ sedangkan $t_{tabel} = 1,672522$ maka pada taraf $\alpha = 0,5$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,6075 > 1,671553$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan Aplikasi *Nearpod* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktafiani et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Nearpod* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika”. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian oleh (Aryani et al., 2023b) yang berjudul “Penerepan *Nearpod* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web”. terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep

SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan kreatifitas siswa yang ditunjukkan oleh hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,6075 > 0,5333$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Nearpod* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi lingkaran dikelas VIII MTs.S MPI Bagan Asahan Tahun Ajaran 2024/2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyampaikan rasa syukur dan penghormatan kepada semua pihak berkontribusi terhadap studi ini pada jajaran *structural* Universitas Asahan, terkhususnya kepada Dekan FKIP, Bapak Drs. Dailami, M.Pd beserta para wakil dekan. Saya juga berterimakasih kepada Ibu Syariani Sirait, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika. Dan juga berterima kasih kepada Ibu Ely Syafitri, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberi dukungan, ilmu, arahan, saran, dan motivasi selama berjalannya penelitian ini. Saya juga menyampaikan apresiasi atas segala dukungan dari seluruh dosen FKIP Universitas Asahan. Terima kasih juga saya tujukan kepada pihak sekolah MTs.Swasta MPI Bagan Asahan yang telah mendukung sepanjang proses penelitian ini, yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian serta memberikan bantuan selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, W.P.A., & Adirakasiwi. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Garis Lurus. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(3), 1257–1268. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3.17077>.
- Aryani, Y. D., & Wasitohadi, W. (2020). Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Muatan Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus Diponegoro. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3221>
- Atmaja, I. M. D. (2021). Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika dan Keterampilan Metakognisi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2048–2056.
- Ellissi, W., & Intan, P. J. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Geometri Ruang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.23887/jppmi.v11i1.750>
- Huda, N., Amanda, T., Tahir, M., Fauzi, A., Fkip, P., & Mataram, U. (2023). *10126-Article Text-44165-1-10-20230929.08*(September).
- Lestari, I., & Luritawaty, I. P. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Think Pair Share dan Problem Based Learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 353–362. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.907>
- Mahdalena Lasma Siregar, Sri Winarni, & Marlina, M. (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Model *Discovery Learning* pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(1), 175–186. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i1.1503>
- Simarmata, S. M., Sinaga, B., & Syahputra, H. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Matlab. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 692–701. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1227>
- Umami, R. R., Utaminingsih, S., & Riswari, L. A. (2024). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education Berbantuan Media ARCA Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 325–333. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2057>